

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata Jawa Barat merupakan sektor penting dalam ekonomi wilayah tersebut dengan daya tarik yang meliputi keindahan alam, budaya tradisional, dan warisan sejarah. Destinasi populer seperti Puncak, Ciwidey, Pangandaran, Pelabuhan Ratu, Gunung Padang, Cangkung, dan Pemandian Air Panas Cipanas telah menjadi fokus pengembangan. Pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata bekerja sama dalam pengembangan infrastruktur, peningkatan layanan, dan promosi melalui pemasaran digital. Meskipun dihadapkan pada tantangan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur, upaya terus dilakukan dengan rencana strategis pariwisata berkelanjutan, kerjasama sektor swasta, dan pelatihan bagi pelaku pariwisata. Harapannya, pariwisata Jawa Barat dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas bagi masyarakat setempat.

Bandung Selatan, sebuah wilayah di Jawa Barat, Indonesia, memiliki latar belakang pariwisata yang menarik dengan pemandangan alam yang indah, pemandangan gunung yang menakjubkan, dan iklim yang sejuk. Disebut sebagai "Kawasan Pariwisata Bandung," wilayah ini menawarkan atraksi populer seperti Kawah Putih, Ranca Upas, Situ Patenggang, dan Rancabali *Tea Planation*. Daya tarik budaya dan sejarah Bandung Selatan juga patut diperhatikan, dengan kampung adat Sunda di Ciptagelar yang mempertahankan tradisi dan adat istiadat Sunda, serta situs bersejarah seperti Situ Bagendit yang terkait dengan cerita rakyat lokal.

Pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas layanan, dan mempromosikan wilayah ini untuk menarik lebih banyak pengunjung. Bandung Selatan juga terkenal dengan keanekaragaman kuliner, menawarkan hidangan khas Sunda dan pengalaman makan yang unik. Dengan kombinasi keindahan alam, warisan budaya, dan fasilitas pariwisata yang ditingkatkan, Bandung Selatan telah menjadi

tujuan yang diminati bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara yang mencari pengalaman liburan yang menyenangkan dan tak terlupakan.

Kunjungan ke kawasan destinasi Bandung Selatan telah mengalami peningkatan signifikan berkat daya tarik alamnya yang menakjubkan, pemandangan pegunungan yang indah, dan udara sejuk yang menyegarkan. Destinasi populer seperti Kawah Putih, Ranca Upas, Situ Patenggang, dan Rancabali *Tea Planation* telah menjadi favorit para wisatawan baik lokal maupun internasional. Selain itu, keberagaman budaya dan kekayaan sejarah, seperti kampung adat Sunda di Ciptagelar dan situs bersejarah seperti Situ Bagendit, juga menambah daya tarik kawasan ini. Upaya pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata dalam meningkatkan fasilitas, infrastruktur, dan promosi telah berkontribusi pada peningkatan minat wisatawan terhadap Bandung Selatan. Dengan kombinasi keindahan alam, kekayaan budaya, dan upaya pengembangan pariwisata, Bandung Selatan terus menjadi tujuan yang populer bagi para wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang menarik dan tak terlupakan.

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bandung

| Jenis Wisatawan <i>Kind Of Tourist</i> | Tahun/ years | | |
|--|--------------|-----------|-----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Wisatawan Mancanegara <i>Foreign Tourist</i> | 4.506 | 2.197 | 100 |
| Wisatawan Nusantara <i>Domestic Tourist</i> | 2.485.755 | 2.070.500 | 1.836.575 |
| Jumlah | 2.490.261 | 2.072.697 | 1.836.675 |
| Total | 6.399.633 | | |

Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung memiliki banyak destinasi wisata yang memiliki latar belakang yang menarik, keindahan alamnya yang memukau, pemandangan pegunungan yang indah, dan udara yang sejuk menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Kawah Putih, Ranca Upas, Situ Patenggang, dan Rancabali *Tea Planation* adalah beberapa destinasi populer di kawasan ini. Selain itu, terdapat juga pesona budaya dan sejarah,

seperti kampung adat Sunda di Ciptagelar dan situs bersejarah seperti Situ Bagendit. Pemerintah dan pemangku kepentingan pariwisata terus berupaya meningkatkan infrastruktur, kualitas layanan, dan promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan. Dengan kombinasi keindahan alam, warisan budaya, dan upaya pengembangan pariwisata, Bandung Selatan telah menjadi tujuan yang populer bagi wisatawan yang mencari pengalaman liburan yang menakjubkan dan tak terlupakan.

Faktor-faktor komponen pariwisata memainkan peran penting dalam pengembangan industri pariwisata. Faktor-faktor tersebut meliputi sumber daya alam dan lingkungan, sumber daya budaya dan sejarah, infrastruktur dan aksesibilitas, fasilitas dan layanan pariwisata, serta kebijakan dan regulasi. Keindahan alam, keanekaragaman budaya, aksesibilitas yang baik, kualitas fasilitas, dan kebijakan yang mendukung adalah beberapa elemen yang berperan dalam menarik wisatawan dan mempromosikan pertumbuhan pariwisata. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini membantu dalam perencanaan, pengelolaan, dan promosi destinasi pariwisata yang sukses.

Pariwisata Ciwidey adalah daerah yang menarik di Jawa Barat, Indonesia. Ciwidey terkenal dengan keindahan alamnya yang indah, udara yang sejuk, serta beragam atraksi wisata yang menarik. Kawah Putih menjadi daya tarik utama di daerah ini, dengan pemandangan danau berwarna putih dan lanskap yang eksotis. Selain itu, terdapat juga destinasi populer lainnya seperti Situ Patenggang, Ranca Upas, dan Rancabali *Tea Planation*. Keindahan alam dan udara segar di Ciwidey menjadikannya tujuan yang populer bagi wisatawan yang ingin menikmati liburan yang menyegarkan dan relaksasi alam.

Transportasi adalah faktor penting dalam pengembangan pariwisata. Kualitas transportasi mencakup infrastruktur, moda transportasi, keandalan, kenyamanan, kecepatan, keamanan, dan aksesibilitas. Infrastruktur transportasi yang baik, pilihan moda transportasi yang beragam, jadwal yang dapat diandalkan, kecepatan perjalanan yang optimal, keamanan yang baik, dan aksesibilitas yang mudah adalah elemen kunci yang berkontribusi pada pengalaman perjalanan wisatawan. Yoeti (2008) menjelaskan sistem pelayanan transportasi yang baik adalah prasyarat upaya

pengembangan pariwisata. Peningkatan kualitas transportasi melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan layanan, keamanan yang ditingkatkan, dan peningkatan aksesibilitas menjadi fokus utama dalam memajukan sektor pariwisata.

Kondisi jalanan Ciwidey menunjukkan bahwa daerah ini memiliki beberapa tantangan terkait infrastruktur jalan. Beberapa jalan di Ciwidey mungkin mengalami kendala seperti kerusakan atau ketidaksempurnaan yang mempengaruhi kenyamanan perjalanan. Karena terletak di wilayah pegunungan, beberapa jalan di Ciwidey mungkin juga memiliki tikungan yang tajam atau lereng curam yang membutuhkan kehati-hatian saat berkendara. Meskipun demikian, pemerintah dan pihak terkait terus berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan infrastruktur jalan di Ciwidey guna meningkatkan kualitas perjalanan dan keselamatan pengguna jalan.

Aksesibilitas Ciwidey menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa kendala terkait infrastruktur transportasi, daerah ini masih dapat dijangkau dengan relatif mudah. Terletak sekitar 45 kilometer selatan Kota Bandung, Ciwidey dapat dicapai melalui jalan raya yang menghubungkan kedua lokasi tersebut. Namun, seiring dengan lokasinya di wilayah pegunungan, beberapa jalan di Ciwidey mungkin memiliki tantangan seperti tikungan tajam atau lereng curam. Upaya terus dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait untuk memperbaiki infrastruktur jalan dan memperluas transportasi umum guna meningkatkan aksesibilitas ke Ciwidey. Meskipun demikian, popularitas Ciwidey sebagai tujuan wisata terus meningkat, dan wisatawan dapat menikmati keindahan alamnya dengan nyaman dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan mengajukan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja kualitas transportasi pada destinasi wisata kawasan Ciwidey?
2. Bagaimana tingkat kepuasan Pariwisata pada destinasi wisata kawasan Ciwidey?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka dibangun sebuah aplikasi yang mengacu pada pengelolaan penjualan dan penggajian berbasis web. Adapun Tujuan dalam penyusunan Proyek Akhir ini yaitu menghasilkan aplikasi yang dapat :

1. Untuk mengetahui kinerja kualitas transportasi pada destinasi wisata kawasan Ciwidey.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pariwisata pada transportasi yang terdapat dalam destinasi wisata kawasan Ciwidey.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi cakupan pada destinasi wisata kawasan Ciwidey di Jawa Barat. Kualitas transportasi yang akan dikaji meliputi transportasi darat dan transportasi air. Responden penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke kawasan Ciwidey dan menggunakan transportasi untuk menuju ke destinasi wisata.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi stakeholder di industri pariwisata kawasan Ciwidey dalam meningkatkan kualitas transportasi yang diberikan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dan meningkatkan daya saing kawasan sebagai tujuan wisata.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada peningkatan pemahaman mengenai kinerja kualitas transportasi pada destinasi wisata.